

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024

Devita Safa Kamila¹, Anita Akhirroddin²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur, Indonesia
devitakamila129@gmail.com¹, anitaakhirroddin83@umg.ac.id²

Abstract

Background – The timeliness of financial reporting is a crucial aspect in ensuring corporate transparency and accountability in the capital market. Regulations regarding the obligation to submit financial reports have been established by the relevant authorities. Reporting delays are still observed, particularly among property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This condition indicates that the level of corporate compliance with financial reporting regulations has not been optimal. The relevance of information for stakeholders may decrease due to such delays.

Objective – This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, and firm size on the timeliness of financial reporting in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period.

Design/Methodology/Approach – A quantitative approach is employed in this study using secondary data in the form of companies' annual financial statements. The purposive sampling technique resulted in 45 companies as samples with a total of 180 observations. Data analysis was conducted using logistic regression with the assistance of SPSS version 27.

Findings – The results show that profitability has a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting. Leverage has a negative and significant effect on the timeliness of financial reporting. Firm size has a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting.

Research Implication – The findings contribute to the development of literature in the field of financial management. The results may serve as a consideration for company management in improving the quality of financial reporting. The information generated is also beneficial for investors in assessing corporate transparency and credibility.

Limitations – This study is limited to the variables of profitability, leverage, and firm size, and focuses only on the property and real estate sector during the 2021–2024 period. Future research is recommended to include additional variables and expand the scope of sectors examined.

Keyword: Profitability, Firm Size, Firm Age, Timeliness of Financial Reporting.

Abstrak

Latar Belakang - Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan aspek krusial dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas perusahaan di pasar modal. Regulasi mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan telah ditetapkan oleh otoritas terkait. Keterlambatan pelaporan masih ditemukan, khususnya pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat

kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan pelaporan keuangan belum optimal. Relevansi informasi bagi pemangku kepentingan berpotensi menurun akibat keterlambatan tersebut.

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Desain / Metodologi / Pendekatan - Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik purposive sampling menghasilkan 45 perusahaan sebagai sampel dengan total 180 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

Temuan - Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Implikasi Penelitian - Hasil penelitian memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan. Temuan penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Informasi yang dihasilkan juga bermanfaat bagi investor dalam menilai transparansi dan kredibilitas perusahaan.

Batasan Penelitian - Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup variabel yang digunakan, yaitu hanya mencakup profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan, serta objek penelitian yang terbatas pada sektor properti dan *real estate* selama periode 2021-2024. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lainnya dan memperluas cakupan sektor.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu, Pelaporan Keuangan.

I. PENDAHULUAN

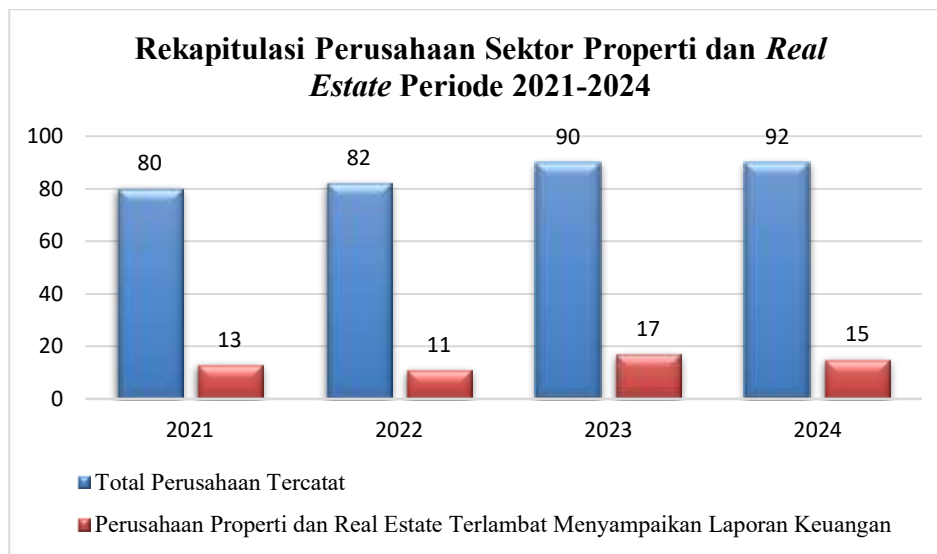
Perekonomian Indonesia saat ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang terlihat dari meningkatnya investasi dan pembangunan infrastruktur. Pasar modal inilah yang menjadi salah satu sektor utama yang memiliki peranan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemajuan pasar modal di Indonesia dapat dilihat dari bertambahnya jumlah emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menunjukkan bahwa semakin tingginya kepercayaan publik terhadap transparansi dan pengelolaan perusahaan yang baik (Togatorop dan W Agus, 2020). Hal ini laporan keuangan tahunan berfungsi penting sebagai media komunikasi utama antara perusahaan dan para pemangku kepentingan, karena menyajikan informasi menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja dalam pengambilan keputusan ekonomi (Cahyaningrum dan Setiawati, 2024).

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan kemajuan yang pesat, namun masih ditemukan permasalahan terkait ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan oleh beberapa emiten. Keterlambatan pelaporan keuangan menimbulkan penurunan nilai informasi karena laporan yang disampaikan tidak lagi mencerminkan kondisi aktual perusahaan. Informasi keuangan yang disajikan secara tepat waktu sangat penting bagi investor untuk menilai kinerja serta tingkat risiko perusahaan. Penelitian Nurkholisah dan Sujana (2024) menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan di Indonesia masih menjadi tantangan, terutama pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Pemilihan sektor properti dan *real estate* dipilih sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga ketepatan waktu pelaporan keuangan dianggap sangat diperlukan bagi para pemangku kepentingan di sektor tersebut.

Sebagai upaya menjaga keterbukaan informasi di pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mensyaratkan seluruh emiten, termasuk perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO), agar menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Ketentuan ini tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 mengenai kewajiban pelaporan keuangan bagi emiten dan perusahaan publik. Melalui aturan tersebut, emiten diwajibkan untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan selambat-lambatnya tiga bulan setelah berakhirnya periode tahun buku (OJK, 2022). Setiap perusahaan apabila tidak memenuhi ketentuan pelaporan yang telah ditetapkan tersebut, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) berwenang memberikan sanksi administratif sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 (Jakarta, 2004). Jenis sanksi yang dapat diberikan mencakup peringatan tertulis, denda administratif dalam jumlah tertentu, hingga penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) apabila keterlambatan penyampaian laporan melebihi 90 hari sejak batas waktu pelaporan. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan komitmen perusahaan untuk menjaga transparansi serta kepercayaan publik di pasar modal.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penelaahan lebih lanjut terhadap sektor-sektor tertentu yang memiliki tingkat keterlambatan pelaporan keuangan, salah satunya adalah sektor properti dan *real estate* yang memiliki karakteristik operasional dan

struktur keuangan berbeda dibanding sektor lainnya. Berikut ini disajikan data keterlambatan pelaporan keuangan pada sektor properti dan *real estate* tahun 2021-2024.



Sumber: Indonesia *Stock Exchange* (IDX)

Gambar 1. Perusahaan Sektor Properti dan *Real estate* yang Tercatat dan yang Terlambat Menyampaikan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024

Berdasarkan gambar 1, jumlah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di BEI mengalami peningkatan di setiap tahunnya namun, tingkat keterlambatan pelaporan keuangan tidak menunjukkan pola perbaikan yang konsisten. Kondisi tersebut apabila terus berlanjut dapat berpotensi menurunkan kepercayaan bagi investor dan menimbulkan ketidakpastian di pasar modal, karena apabila suatu emiten tidak terdapat laporan keuangannya atau laporan keuangan yang dipublikasikan terlambat akan mengurangi nilai relevansi informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan investasi (Basompe dan Wulandari, 2024). Fenomena di atas memperlihatkan bahwa sektor tersebut masih mengalami kendala dalam memenuhi kepatuhan terhadap pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memilih sektor properti dan *real estate* sebagai fokus penelitian karena sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang pesat serta memiliki prospek yang baik, yang terlihat dari peningkatan jumlah perusahaan yang tercatat di BEI setiap tahunnya. Terlebih sektor ini juga merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional dan juga tercatat sebagai salah satu sektor dengan tingkat keterlambatan pelaporan keuangan tertinggi setelah sektor

*Consumer Cyclical*s (Nurkholisah dan Sujana, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.

Pemilihan variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan pada peran ketiga variabel tersebut yang digunakan dalam penelitian terdahulu untuk mengukur faktor internal yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Profitabilitas dipilih karena tingkat laba sering dikaitkan dengan motivasi perusahaan untuk memberikan sinyal positif kepada investor melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu (Lisa dan Wafa, 2024). Leverage dipertimbangkan karena tingginya tingkat utang dapat menimbulkan persepsi risiko dan keterlambatan dalam pelaporan (Putri dan Nugroho, 2023). Ukuran perusahaan diasumsikan berpengaruh karena semakin besar perusahaan, semakin kuat sumber daya dan sistem informasi yang dimilikinya untuk menyelesaikan pelaporan secara tepat waktu (Azis dkk., 2024).

Fenomena yang terjadi serta adanya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan masih perlu dikaji lebih lanjut. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian ini penulis mencoba memberikan sudut pandang yang sedikit berbeda. Pertama, penelitian ini menggunakan proksi *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk mengukur leverage, yang diharapkan dapat lebih menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kedua, penelitian ini berfokus pada sektor properti dan *real estate* yang memiliki karakteristik khusus serta tingkat keterlambatan pelaporan yang masih cukup tinggi. Ketiga, penelitian ini menggunakan data terbaru periode 2021-2024 sehingga dapat mencerminkan kondisi yang lebih aktual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menunjukkan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh analisis yang mendalam mengenai variabel-variabel yang memengaruhi kepatuhan waktu dalam pelaporan keuangan pada sektor lain yang juga berperan penting dalam perekonomian nasional.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*) menurut Rahmawati, dkk (2017:31) dalam bukunya menjelaskan motif dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang meliputi motif ekonomi, sosial dan normatif. Secara umum, teori ini menjelaskan perilaku manajer dan karyawan untuk melaksanakan aktivitas bisnis tingkat individu, organisasi dan struktural dengan tujuan meningkatkan nilai ekonomi, mendapatkan pengakuan dan menaati aturan yang berlaku.

Teori kepatuhan menekankan bahwa setiap emiten seharusnya mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku, dengan mematuhi regulasi tersebut, emiten tidak hanya memenuhi tanggung jawab hukum mereka, tetapi juga meningkatkan nilai informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan (Marfuah dkk., 2021). Berdasarkan hal tersebut, teori kepatuhan digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini karena sesuai dengan konteks kewajiban perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Teori sinyal (*signalling theory*)

Purba (2023:33) mendefinisikan teori sinyal (*Signalling Theory*) dikembangkan pertama kali oleh Michael Spence pada tahun 1973, yang menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi (pemberi sinyal) menyampaikan sinyal berupa informasi kepada pihak penerima (*stakeholder*) agar dapat menilai keadaan aktual perusahaan. Sinyal ini dapat berwujud dalam bentuk laporan keuangan, dengan memberikan kesan positif atau negatif kepada investor. Sinyal yang diterima oleh investor akan menjadi pertimbangan pada proses pengambilan keputusan, apakah tetap menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang dituju atau tidak. Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal dapat menjadi sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan (Habibie dkk., 2025).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menyerahkan laporan keuangan yang sudah diaudit sesuai dengan periode penyampaian yang ditetapkan regulator (Hermawan dan Zulkarnain 2015:3). McGee (2007) menyatakan bahwa Jarak waktu antara proses penyusunan laporan keuangan dan penyampaian informasi kepada para pengguna berkaitan

terhadap nilai manfaat informasi tersebut. Informasi laporan keuangan yang dipublikasikan terlambat dapat berisiko kehilangan relevansinya bagi investor, kreditor, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Ketepatan waktu mengandung makna bahwa informasi keuangan perlu disampaikan sedini mungkin agar dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi serta mencegah terjadinya penundaan dalam proses pengambilan keputusan (Nyale dan Gultom, 2024).

Profitabilitas

Kasmir dan Jakfar (2013:141) dalam bukunya mendefinisikan rasio profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya terdorong untuk menyampaikan laporan keuangannya lebih awal, karena pencapaian laba yang besar dianggap sebagai sinyal positif bagi investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*, yaitu rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. ROA dipilih karena mampu menggambarkan sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Haryanto dan Purbawati, 2024).

Leverage

Leverage merupakan salah satu Rasio yang menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal serta kemampuan manajemen dalam memenuhi kewajiban keuangannya (Kasmir dan Jakfar, 2013:129). Menurut Putri dan Nugroho (2023), Perusahaan dengan tingkat leverage yang rendah umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan tergolong sehat, karena nilai aset yang dimiliki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kewajiban yang harus dibayar, sebaliknya apabila tingkat leverage suatu perusahaan tinggi, hal tersebut menandakan bahwa sebagian besar asetnya dibiayai oleh utang, sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan memiliki beban kewajiban yang besar terhadap pihak eksternal.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besaran suatu entitas bisnis, yang dapat dilihat melalui yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, maupun rata-rata tingkat penjualan (Sirait dkk., 2022:12). Menurut Habibie, dkk (2025) perusahaan besar umumnya lebih cepat dalam menyusun serta menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki ketersediaan sumber daya yang lebih luas, termasuk infrastruktur pengendalian internal yang lebih terstruktur dan kuat, memiliki banyak karyawan profesional, dan dukungan teknologi yang baik, sehingga mereka terdorong untuk menjaga akurasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Secara teori, hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dijelaskan oleh teori sinyal. Wicaksono, dkk (2022:177) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang baik memiliki dorongan lebih besar untuk memberikan sinyal positif dalam mempercepat proses penyusunan dan pelaporan keuangan tepat waktu, karena sebagai bentuk transparansi dan sinyal positif atas kinerja perusahaan yang baik.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang searah antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan, sebagaimana ditemukan oleh Lisa dan Wafa (2024); Azis, dkk (2024), serta Nurkholisah dan Sujana (2024) yang menyimpulkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan teori sinyal, kondisi keuangan yang kuat akan menghasilkan *good news*, dikarenakan perusahaan dengan leverage rendah cenderung memberikan sinyal positif mengenai stabilitas dan kinerja keuangan mereka, dalam konteks pelaporan keuangan, perusahaan yang memiliki struktur keuangan sehat lebih mampu menjaga kualitas, transparansi, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya (Hermawan dan Zulkarnain 2015:23).

Sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti yang ditemukan oleh Putri dan Nugroho (2023), serta Handayani, dkk (2021). Berdasarkan landasan teori serta temuan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, maka hipotesis kedua dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

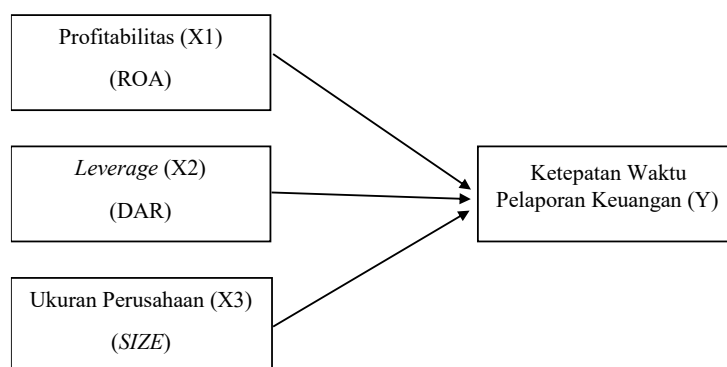
H2: Leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas dan juga menggambarkan kapasitas finansial yang dimilikinya dalam periode tertentu. Perusahaan besar umumnya memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih baik karena didukung oleh tenaga profesional yang memadai, sehingga untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat (Hermawan dan Zulkarnain, 2015:24).

Sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian Nyale dan Gultom (2024), Azis, dkk (2024), serta Hakim dan Aminah (2025) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan



Gambar 2 Kerangka Penelitian

Sumber : Gambar diolah peneliti, 2025

Keterangan :

—————> : Pengaruh Parsial (Uji t)

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018:6) mendefinisikan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan yang dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh seberapa besar implikasi pada variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data dari BEI, jumlah perusahaan pada sektor ini yang menjadi populasi penelitian adalah sebanyak 92 perusahaan. Dalam proses penentuan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2024:138). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024
2. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangannya di BEI selama periode 2021-2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh jumlah sampel akhir sebanyak 45 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang memenuhi persyaratan penelitian. Perusahaan tersebut secara konsisten terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2021-2024.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dikumpulkan berupa *annual report* auditan yang didapatkan melalui situs website resmi IDX.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik, yang dipilih karena variabel dependen bersifat dikotomis. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Tahapan analisis meliputi uji kelayakan model menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* untuk mengetahui kesesuaian model dengan data (Roflin dkk., 2023:44). Selanjutnya dilakukan pengujian *Overall Model Fit* untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan baik (Yamin dan Kurniawan, 2011:105). Koefisien determinasi diukur menggunakan nilai *Nagelkerke R Square* untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, lalu menguji regresi logistik dan yang terakhir uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial. Melalui uji ini, peneliti dapat menentukan apakah hubungan antara profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pada pelaporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* dapat menunjukkan signifikansi secara statistik.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

p = probabilitas perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu

$1 - p$ = probabilitas perusahaan tidak tepat waktu

$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right)$ = logit, yaitu logaritma natural dari peluang (odds)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

- X₁ = Profitabilitas (*Return on Assets / ROA*)
- X₂ = Leverage (*Debt to Assets Ratio / DAR*)
- X₃ = Ukuran Perusahaan (*Ln Total Aset*)
- e = *Error / residual*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* digunakan untuk menilai kelayakan model regresi logistik yang digunakan. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah model regresi layak atau tidak dengan data. Kriteria pengujianya adalah jika nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow* lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima, yang berarti model dianggap layak karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prediksi model dengan data aktual. Berikut ini disajikan hasil pengujian kelayakan model menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow*:

Tabel 1. Uji Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.210	8	.105

Sumber: Output SPSS Regresi Logistik (Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 1 di atas, nilai *chi square* yang didapatkan sebesar 13.210 dengan nilai signifikansinya adalah 0,105 yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah sesuai dengan data dan dapat dikatakan layak karena mampu merepresentasikan data penelitian dengan baik.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji *Overall Model Fit* digunakan untuk membandingkan nilai -2 Log Likelihood awal (*block number = 0*), yaitu model tanpa variabel independen, dengan nilai -2 Log Likelihood akhir (*block number = 1*), yaitu model yang telah dimasukkan seluruh variabel independen, apabila terjadi penurunan nilai -2 Log Likelihood dari tahap awal ke tahap akhir, maka mengindikasikan bahwa model regresi logistik yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen yang di uji (Yamin dan Kurniawan, 2011:105). Berikut disajikan hasil dari uji *overall model fit* dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian -2 Loglikelihood (Block number = 0)

Iteration History ^{a,b,c}		-2	LogCoefficients
Iteration		likelihood	Constant
Step 0	1	141.731	-1.489
	2	137.637	-1.864
	3	137.571	-1.920
	4	137.571	-1.921
	5	137.571	-1.921

Sumber: Output SPSS Regresi Logistik (Data diolah, 2025)

Hasil dari nilai -2 Log Likelihood awal pada (*block number* = 0) sebelum dimasukkan variabel independen adalah sebesar 141.731.

Tabel 3. Hasil Pengujian -2 Loglikelihood (Block number = 1)

Iteration History ^{a,b,c,d}						
		-2	LogCoefficients			
Iteration		likelihood	Constant	ROA	DAR	SIZE
Step 1	1	132.462	-4.253	3.699	-.672	.104
	2	122.029	-8.417	5.662	-2.109	.251
	3	120.378	-11.207	6.401	-3.342	.356
	4	120.314	-11.846	6.557	-3.638	.380
	5	120.314	-11.874	6.564	-3.652	.382
	6	120.314	-11.875	6.564	-3.652	.382

Sumber: Output SPSS Regresi Logistik (Data diolah, 2025)

Hasil -2 Log Likelihood akhir pada (*block number* = 1) tabel di atas setelah dimasukkan ketiga variabel independen adalah sebesar 120.314, yang berarti mengalami penurunan nilai dibandingkan dengan tabel (*block number* = 0) yang sebelumnya nilai tersebut sebesar 141.731. Dapat disimpulkan bahwa nilai -2 Log Likelihood awal pada (*block number* = 0) lebih besar dibandingkan dengan -2 Log Likelihood akhir pada (*block number* = 1), sehingga model regresi yang diuji tersebut dapat dikatakan baik, yang berarti model yang dihipotesiskan fit dengan data karena terjadi penurunan nilai.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Nilai Nagelkerke R Square digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan pada model regresi logistik (Roflin dkk., 2023:43).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Step	-2 likelihood	LogCox & Snell Square	R Nagelkerke Square	R
1	120.314 ^a	.091	.171	

Sumber: Output SPSS Regresi Logistik (Data diolah, 2025)

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil nilai *Nagelkerke R Square* pada penelitian ini yaitu sebesar 0,171, yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel (X) profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel (Y) ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 17,1%, sedangkan 82,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B) LowerUpper
Step 1 ^a ROA	6.564	2.935	5.000	1	.025	708.842	2.249 223399.453
DAR	-3.652	1.540	5.622	1	.018	.026	.001 .531
SIZE	.382	.163	5.456	1	.020	1.464	1.063 2.017
Constant	-11.875	4.529	6.874	1	.009	.000	

Sumber: Output SPSS Regresi Logistik (Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel uji regresi logistik di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari persamaan regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{KWPk}{1 - KWPk} \right) = -11,875 + 6,564ROA - 3,652DAR + 0,382SIZE + e$$

Berdasarkan persamaan dari model regresi di atas, maka didapatkan nilai Exp(B) pada masing-masing variabel (X) dari profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan bersamaan dengan interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Nilai Exp(B) pada variabel profitabilitas (ROA) adalah sebesar 708,842. Artinya, apabila profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebesar 708,842 kali dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah.

2. Nilai Exp(B) pada variabel leverage (DAR) adalah sebesar 0,026. Artinya, apabila leverage meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebesar 0,026 kali dibandingkan perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih rendah.
3. Nilai Exp(B) pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 1,464. Artinya, apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebesar 1,464 kali dibandingkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil.

Uji Parsial t

Tabel 6. Hasil Uji Parsial t

Variables in the Equation	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a ROA	6.564	2.935	5.000	1	.025	708.842	2.249	223399.453
DAR	-3.652	1.540	5.622	1	.018	.026	.001	.531
SIZE	.382	.163	5.456	1	.020	1.464	1.063	2.017
Constant	-11.875	4.529	6.874	1	.009	.000		

Sumber: Output SPSS Regresi Logistik (Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas pada uji parsial, dapat diketahui bahwa pada variabel (X1) yaitu Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,025 < 0,05 dengan nilai koefisien B positif. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga H1 diterima.

Variabel (X2) yaitu Leverage (DAR) memiliki nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,018 < 0,05 dengan nilai koefisien B negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga H2 diterima.

Variabel (X3) yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,020 < 0,05 dengan nilai koefisien B positif. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga H3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien beta sebesar 6,564 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 yang di mana lebih kecil dari 0,05. Koefisien yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori sinyal. Teori ini menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi mencerminkan *good news* yang cenderung ingin segera disampaikan oleh manajemen kepada pasar. Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi salah satu bentuk penyampaian sinyal tersebut karena menggambarkan transparansi serta kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang kuat tidak memiliki alasan untuk menunda publikasi laporan keuangannya, karena informasi yang disampaikan justru dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, tingkat profitabilitas yang tinggi pada akhirnya akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebagai bentuk transparansi dan sinyal positif kepada pemangku kepentingan (Wicaksono, 2022:177). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa dan Wafa (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa leverage dengan alat ukur *debt to asset ratio* (DAR) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024. Hasil pengujian menunjukkan nilai beta sebesar -3,652, serta tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$. Koefisien beta tersebut bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, maka semakin menurun kecenderungan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori sinyal, yang di mana struktur pendanaan perusahaan dapat memberikan sinyal tertentu bagi pihak eksternal mengenai kondisi keuangannya. Tingkat leverage yang tinggi cenderung dipersepsikan sebagai *bad news* oleh pemangku kepentingan karena menunjukkan beban kewajiban yang besar serta potensi tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dalam menyampaikan informasi keuangannya kepada publik. (Hermawan dan Zulkarnain, 2015:23). Menurut Agustina dan Rahmawati (2023), tingkat utang yang tinggi juga dapat memperlambat proses penyusunan laporan keuangan karena perusahaan perlu melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap kewajiban dan memastikan keakuratan pelaporan. Selain itu, perusahaan cenderung menunda penyampaian informasi yang mengandung sinyal negatif, sehingga turut memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani, dkk (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan (*Size*) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai beta 0,382 serta tingkat signifikansi $0,020 < 0,05$. Nilai beta tersebut bernilai positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori kepatuhan yang dimana perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya berada dalam pengawasan yang lebih ketat dari regulator, investor, maupun publik, sehingga memiliki tekanan yang lebih besar untuk memenuhi ketentuan yang berlaku. Kondisi tersebut dapat mendorong perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangannya disusun dan disampaikan secara tepat waktu sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi (Azis dkk., 2024). Ukuran dari suatu perusahaan, khususnya pada perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, baik dari segi tenaga kerja, sistem informasi, maupun teknologi yang dimiliki, sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat

dilakukan dengan lebih efisien dan terstruktur. Ketersediaan sumber daya tersebut memudahkan perusahaan dalam memenuhi tenggat waktu pelaporan yang telah ditetapkan (Hermawan dan Zulkarnain, 2015:24). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nyale dan Gultom (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil yang telah dilakukan penulis pada penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan menjadi faktor penting dalam mendorong kepatuhan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan ukuran yang lebih besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, sedangkan tingkat leverage yang tinggi cenderung menghambat ketepatan waktu pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan, khususnya dalam pengelolaan profitabilitas dan struktur modal, guna mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi perlu lebih memperhatikan manajemen utang agar tidak menghambat proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat memperkuat sistem pelaporan keuangan dan pengendalian internal guna meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu dalam pelaporan.

Bagi investor dan pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai tingkat transparansi dan kredibilitas perusahaan, khususnya dalam aspek ketepatan waktu pelaporan keuangan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti likuiditas, *good corporate governance*, umur perusahaan, opini audit, dan pergantian auditor. Pemilihan variabel

tersebut didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan perbedaan temuan, sehingga perlu diuji kembali. Saran lainnya yaitu untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor properti dan *real estate* saja, sehingga dapat mengetahui sektor lain yang memiliki karakteristik berbeda dalam ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Rahmawati, M, I. (2023) Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 12(1).
- Azis, A. D., Dali, R. M., & Fazliansyah, M. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 26–37. <https://doi.org/10.33627/pk.v7i1.1516>
- Basompe, I. M., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan AKuntansi)*, 8(2), 1173–1189. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4152>
- Cahyaningrum, R. I., & Setiawati, E. (2024). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(04), 1421–1434. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.38629>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibie, M. R., Heniwati, E., & Espa, V. (2025). Analisis Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Indeks LQ-45. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 9(2), 2328–2343.
- Hakim, P. R., & Aminah. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Kasus Di BEI. *Economics and Digital Business*, 7(1).
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Eksis: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96–99. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Haryanto, D., & Purbawati, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan

- Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(4). <https://doi.org/10.14710/jiab.v13.i04.44411>
- Hermawan, A., Zulkarnain, A. (2015). *Ketepatan Waktu Penyajian Laporan*. Jakarta: Mer-C Publishing.
- Jakarta, P. B. E. (2004). KEPUTUSAN DIREKSI PT BURSA EFEK JAKARTA NOMOR : Kep-307/BEJ/07-2004.
- Kasmir & Jakfar. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Lisa, M. G. K., & Wafa, Z. (2024). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Riset Ekonom*, 4(3), 751–762. <https://doi.org/10.53625/juremi.v4i3.8929>
- Marfuah, Sakilah, & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80–90. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864>
- Muhsin, N. I. N., & Indriani, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 200–217. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i2.1044>
- McGee, R. W. (2007). Corporate governance and the timeliness of financial reporting: A case study of the Russian energy sector. Available at SSRN 978114. DOI 10.1007/978-0-387-84833-4_14
- Nurkholisah, S., & Sujana, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan , dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) Pelaporan Keuangan (Perusahaan Property dan Real estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 115–124. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79628>
- Nyale, M. H. Y., & Gultom, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Lentera Bisnis*, 13, 695–713. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1052>
- OJK. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik (Issue 16). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/227389/peraturan-ojk-no-14poj042022tahun-2022>
- Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada

- Perusahaan Industrial Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi* 18(4), 18(4), 261–270. <https://doi.org/10.76181/jra.v18i4.1827>
- Purba, R. Br. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Banyuwangi: CV Merdeka Kreasi Group.
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Rahmawati, M.Si., Setiawan, D. (2017). *Seri Riset Akuntansi Terkini Corporate Governance*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Roflin, E., Riana, F., Pariyana, E, M., Liberty, I, A. (2023). *Regresi Logistik Biner dan Multinomial*. Semarang: PT Nasya Expanding Management.
- Sirait, D. A. P., Pertiwi, D. E., Girsang, Y. E. (2022). *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Medan: Universitas Medan Area Press
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami, Ed.; 3rd ed., Vol. 4)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Togatorop, M., & W Agus, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Perusahaan BUMN yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(1), 39–56. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i1.2974>
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L. (2022). *Teori Akuntansi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Yamin, S., Kurniawan, H. (2011). *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek